




KONSEP UKHUWA DALAM TRILOGI ISLAM




KELOMPOK 7

1. Faizha Hanim Azwarini (2515041003)
 2. Zahra Faira Selima (2515041091)
 3. Dayana Alya Razzwa Dhiaquin (2515041093)
 4. Dinda Ayu Salsabila (2555041001)
 5. Naila Azkiya (2555041003)
- 



PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang membawa ajaran rahmatan lil 'alamin, yaitu rahmat bagi seluruh alam. Ajaran Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (hablumminallah), tetapi juga hubungan manusia dengan sesama manusia (hablumminannas). Salah satu nilai fundamental dalam hubungan sosial tersebut adalah ukhuwah atau persaudaraan. Islam telah memberikan pedoman yang jelas melalui konsep Trilogi Ukhuwah, yaitu Ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama Muslim), Ukhuwah Wathaniyah (persaudaraan kebangsaan), dan Ukhuwah Basyariyah atau Insaniyah (persaudaraan sesama manusia). Ketiga bentuk ukhuwah ini menunjukkan bahwa Islam menekankan pentingnya persatuan, toleransi, dan kerja sama dalam berbagai aspek kehidupan.



INDIGENISASI PEMIKIRAN KH AHMAD SHIDDIQ

pemikiran fenomenal yang diusung KH Ahmad Shiddiq ialah konsep “Trilogi Ukhuwah” ketika Muktamar NU ke-28 di Krapyak, Yogyakarta pada tahun 1989. Konsep trilogi ukhuwah adalah menyatukan antara ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama umat Islam), ukhuwah wathaniyah (persaudaraan dalam ikatan kebangsaan) dan ukhuwah basyariyah (persaudaraan sesama umat manusia). Dasar pemikirannya tidak lain adalah rangka menjaga hubungan baik antara masyarakat, agama dan negara.






KONSEP TRILOGI UKHUWAH

Secara etimologis, kata ukhuwah yang berarti persaudaraan berasal dari akar kata yang pada awalnya bermakna “memperhatikan.” Makna ini menunjukkan bahwa persaudaraan tidak sekadar hubungan formal, tetapi menuntut adanya kepedulian dan perhatian antara pihak yang bersaudara. Persaudaraan sejati lahir dari rasa saling peduli dan tanggung jawab satu sama lain.

Menurut Quraish Shihab,

persaudaraan pada mulanya muncul karena adanya persamaan di antara pihak-pihak yang bersaudara. Namun dalam perkembangan maknanya, ukhuwah tidak hanya terbatas pada hubungan darah. ukhuwah mencakup setiap bentuk persamaan dan keserasian, seperti persamaan suku, agama, profesi, bahkan perasaan.






UKHUWAH ISLAMIYYAH

Ukhuwah Islamiah merupakan suatu ikatan akidah yang dapat menyatukan hati semua umat Islam, walaupun tanah air mereka berjauhan, bahasa dan bangsa mereka berbeda, tetapi tetap terikat sehingga setiap individu dalam umat Islam senantiasa terikat antara satu sama lainnya, membentuk suatu bangunan umat yang kokoh.

menurut Quraish Shihab


kata Islamiah yang dirangkaikan dengan kata ukhuwah lebih tepat dipahami sebagai ajektifa, sehingga Ukhuwah Islamiah berarti persaudaraan yang bersifat Islami atau yang diajarkan oleh Islam.





UKHUWAH ISLAMIYYAH

Macam-Macam Ukhuwah Islamiyah

- Ukhuwah ubudiyah adalah saudara kesemahlukan atau ketundukan kepada Allah SWT.
 - Ukhuwah insaniyah (basyariyah) adalah semua umat manusia adalah saudara, karena mereka berasal dari ayah dan ibu yang sama yaitu Adam dan Hawa.
 - Ukhuwah wathaniyah wa an-nasab adalah persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.
 - Ukhuwah fi din al-islam adalah persaudaraan sesama umat muslim.
- 

UKHUWAH ISLAMIYYAH

Al-Qur'an menjelaskan bahwa perbedaan adalah suatu hukum yang berlaku dalam kehidupan manusia. Perbedaan bukanlah sebuah alasan untuk menjalin ikatan Ukhuwah Islamiyah, demi tercapainya tujuan kehidupan yang damai, aman, dan sejahtera. (QS Al Ma'idah: 48).

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَآخُذُوا

بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۗ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۗ

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لَيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ إِلَى اللَّهِ

مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

UKHUWAH WATHANIYYAH

Heterogenitas kebangsaan telah dijelaskan dalam Al-Quran (QS. Al-Hujurat: 13).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ - ١٣

untuk menjamin terjadinya persaudaraan yang dimaksud, Allah Swt memberikan beberapa petunjuk sesuai dengan jenis persaudaraan yang diperintahkan



UKHUWAH WATHANIYYAH

Pertama, untuk memantapkan persaudaraan pada arti yang umum, Islam memperkenalkan konsep khalifah. Kekhalifahan menuntut manusia untuk memelihara, membimbing dan mengarahkan segala sesuatu agar mencapai maksud dan tujuan penciptaannya, terdapat pada ayat (QS Az Zukhruf : 13)

لِتَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ
إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ
لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ



UKHUWAH WATHANIYYAH

Kedua, untuk mewujudkan persaudaraan antar pemeluk agama, Islam mengajarkan “Bagimu agamamu dan bagiku agamaku” (QS Al Kafirun: 6).

⋮

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِي ٦

Al-Quran juga menganjurkan agar mencari titik singgung dan titik temu antar pemeluk agama.



UKHUWAH WATHANIYYAH

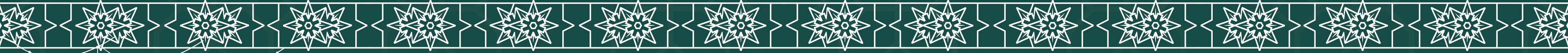
Ketiga, untuk memantapkan persaudaraan antar sesama muslim, Al-Quran pertama kali menggaris bawahi perlunya menghindari segala macam sikap lahir dan batin yang dapat mengeruhkan hubungan di antara mereka. Al-Quran memberikan contoh-contoh penyebab keretakan hubungan sekaligus melarang setiap muslim melakukannya. (QS Al Hujurat: 11).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ
وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا
تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

UKHUWAH WATHANIYYAH

Persaudaraan Ukhuwah Wathaniyyah ini terjadi karena kita satu wilayah/satu negara. Artinya sesama satu negara adalah saudara, baik dia beragama Islam maupun bukan. Mereka juga adalah saudara kita, karena sama-sama satu bangsa (Indonesia). Persaudaraan yang diikat oleh jiwa nasionalisme atau jiwa kebangsaan tanpa membedakan agama, suku, ras, warna kulit, adat istiadat, budaya, dan aspek-aspek kekhususan lainnya.





UKHUWAH BASYARIYYAH


Persaudaraan yang berlaku pada semua manusia secara universal tanpa membedakan agama, suku, ras, dan aspek-aspek kekhususan lainnya. Persaudaraan yang diikat oleh jiwa kemanusiaan. Kita sebagai manusia harus dapat memanusiakan manusia dan memposisikan atau memandang orang lain dengan penuh rasa kasih sayang, selalu melihat kebajikannya bukan kejelekannya, Persaudaraan ini meliputi seluruh negara dan semua agama yang dipeluk.





RELEVASI TRILOGI UKHUWAH DI ERA MODERNA


Era modern ditandai oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat. Media sosial memudahkan penyebaran informasi, tetapi juga memicu hoaks, ujaran kebencian, serta konflik identitas. Kondisi ini membuat Trilogi Ukhuwah semakin relevan sebagai landasan etis untuk menjaga persatuan dan keharmonisan masyarakat. Nilai persaudaraan dalam Islam dapat menjadi solusi untuk memperkuat kebersamaan di era modern.





TANTANGAN KONFLIK DAN INTOLERANSI

Konflik dan intoleransi muncul akibat perbedaan pandangan, kepentingan, maupun identitas kelompok. Trilogi Ukhuwah menjawab tantangan tersebut melalui:

- Penguatan ukhuwah Islamiyah, yaitu membangun solidaritas internal umat Islam dengan menekankan sikap saling menghormati perbedaan mazhab, organisasi, dan pandangan keagamaan. Perbedaan bukan sebagai ancaman, melainkan sebagai rahmat dan kekayaan intelektual.
 - Penguatan ukhuwah wathaniyah, yaitu menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan golongan. Nilai ini mendorong kerja sama lintas agama dan suku demi menjaga stabilitas nasional.
 - Penguatan ukhuwah insaniyah, yaitu menanamkan kesadaran bahwa semua manusia memiliki martabat yang sama. Prinsip ini mendorong sikap adil, empati, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.
- 

MEWUJUDKAN ISLAM SEBAGAI RAHMATAN LIL 'ALAMIN

Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, berarti Islam hadir sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Nilai ini menegaskan bahwa ajaran Islam membawa kedamaian, kasih sayang, dan keadilan universal.

Penerapan konsep ini dapat diwujudkan melalui:

- Dakwah yang bijaksana dan tidak provokatif.
- Penyelesaian konflik melalui musyawarah dan dialog.
- Keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan lintas agama.
- Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai toleransi dan persaudaraan.



MEMPERKUAT HARMONI SOSIAL DALAM MASYARAKAT MAJEMUK

Trilogi Ukhuwah berfungsi sebagai fondasi dalam membangun harmoni sosial melalui:


- Pengembangan budaya saling menghormati dan menghargai perbedaan.
- Peningkatan kerja sama sosial antar kelompok masyarakat.
- Pembentukan karakter generasi muda yang inklusif dan berjiwa persatuan.
- Penanaman nilai moderasi beragama untuk mencegah sikap ekstrem.

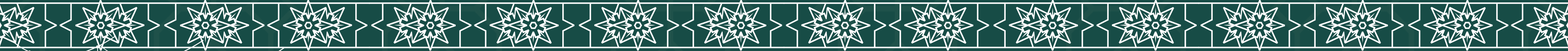




RELEVASI TRILOGI UKHUWAH DI ERA MODERNA

Era modern ditandai oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat. Media sosial memudahkan penyebaran informasi, tetapi juga memicu hoaks, ujaran kebencian, serta konflik identitas. Kondisi ini membuat Trilogi Ukhawah semakin relevan sebagai landasan etis untuk menjaga persatuan dan keharmonisan masyarakat. Nilai persaudaraan dalam Islam dapat menjadi solusi untuk memperkuat kebersamaan di era modern.

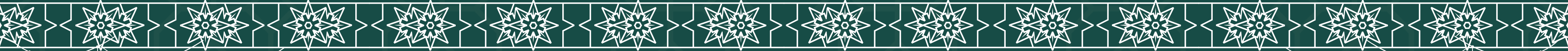




PERTANYAAN?

Silakan bertanya tentang materi yang telah dipresentasikan.





TERIMA KASIH

